

ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE LQ45 DI BEI PERIODE 2018-2021)

I Made Budi Harta¹, R. Tri Priyono Budi Santoso^{2*}, I Made Darmayasa³

Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora
Universitas Dhyana Pura

(* budisantoso@undhirabali.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this study is to figure out how much Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) affect the share prices of property and real estate companies listed on LQ45 of the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The study was done because the results of previous studies using ROA, ROE, and NPM as independent variables and stock prices as the dependent variable in different testing years were different. In this study, 28 pieces of data from the financial reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021 were used as the sample. This study used a sampling method called "purposive sampling," and the sample size was up to 28 annual financial data points for 4 time periods. The type of data used comes from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and is quantitative. On the findings from the results of the research, one could reach the following conclusions: ROA data has a non-significant positive effect on the stock price of the Property & Real Estate company; ROE data has a non-significant negative effect on the stock price of the Property & Real Estate company; NPM data has a non-significant positive effect on the stock price of the Property & Real Estate company; Property and Real Estate Company In addition to the coefficient of determination of 0.104, or 10.4%, the variables ROA, ROE, and NPM contribute 10.4% to the ups and downs of stock prices, with outside factors influencing the remaining 89.6%.

Keywords: Capital Market, NPM, ROA, ROE, Stock Price

ABSTRAK

Dalam penelitian ini berguna untuk melihat seberapa besar dampak dari *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham di Perusahaan *Property & Real Estate LQ45* Bursa Efek Indonesia jangka waktu tahun 2018 sampai 2021. Penelitian ini dilakukan karena hasil penelitian sebelumnya terdapat hasil-hasil yang berbeda dengan berbagai tahun pengujian bervariasi. Kumpulan data dalam penelitian ini diambil dari data laporan keuangan sebanyak 28 data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 pada perusahaan properti dan *real estate* di BEI yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode *Purposive sampling* dipakai untuk menentukan kriteria sampel yang digunakan. Berdasarkan analisa yang dilaksanakan mendapatkan suatu kesimpulan yaitu pada perusahaan *property* dan *real estate* bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga, data ROE berpengaruh negatif tidak signifikan, data NPM berpengaruh positif tidak signifikan. Dapat disimpulkan dari koefisien determinasi sebesar 0,104 atau dikalikan 100% menjadi 10,4% bahwa variabel ROA, ROE, dan NPM menyumbang 10,4% terhadap naik turunnya harga saham, dengan faktor lain yang mempengaruhi sisanya sebesar 89,6%.

Kata Kunci: Harga Saham, NPM, Pasar Modal, ROA, ROE

PENDAHULUAN

Dalam pasar modal, investasi dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat, menurut situs resmi *Indonesian Stock Exchange* (IDX), pasar modal adalah tempat instrumen pasar modal diperjualbelikan, seperti sekuritas, saham, reksadana, dan lainnya. Pasar modal memiliki tujuan guna meningkatkan perekonomian Negara yang mana dapat digunakan untuk pembiayaan perusahaan, sebagai cara untuk para perusahaan dalam mengumpulkan uang dari investor dan cara semua orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham, reksadana, serta obligasi, dan atau produk keuangan lainnya.

Seiring berjalannya waktu, pasar modal selain menjadi sumber investasi bagi investor, tetapi juga sebagai sumber pendapatan, khususnya melalui instrumen saham. Dibandingkan dengan produk keuangan lainnya, pasar saham dapat menghasilkan keuntungan yang relatif signifikan. Semua investor saham berbondong-bondong untuk mencoba menghasilkan uang dengan cara mereka sendiri, baik dengan analisis fundamentalis atau teknikal.

Dikarenakan saham dapat *return* yang diharapkan bagi investor maka saham menjadi peluang investasi paling populer di pasar modal. Saham merupakan dokumen yang menampilkan nama perusahaan, nilai nominal, hak dan kewajiban pemegangnya. Harga saham di pasar bursa selama periode tertentu Nilai saham dapat meningkat atau menurun yang mana harga yang ditetapkan itu ditentukan oleh *supply* dan *demand* yang telah terjadi dalam pasar. Perubahan harga saham tentunya disebabkan oleh beberapa hal, perubahan tersebut dapat disebabkan oleh faktor dari dalam maupun luar. Faktor dalam perusahaan seperti kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kondisi fundamental suatu perusahaan. Ketika memiliki kondisi fundamental yang baik, *trend* harga sahamnya pun akan naik pula. Namun apabila memiliki kondisi fundamental yang buruk, maka *trend* harga saham akan menurun. Sedangkan dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs rupiah, inflasi, mata uang asing, tingkat pengangguran yang tinggi, dan guncangan politik.

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, maka calon investor dapat memanfaatkan analisis rasio keuangan untuk mengetahui keadaan tersebut. Rasio profitabilitas menjadi salah satu ukuran yang diaplikasikan oleh investor untuk mengukur kesehatan yang mendasari perusahaan. Profitabilitas mampu menunjukkan efektivitas mengendalikan kekuatan yang dimiliki melalui manajemen perusahaan baik itu aset maupun modal perusahaan guna mencapai laba yang maksimal dalam kurun waktu tertentu. Penulis menggunakan rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel dalam penelitian ini.

Return on Asset (ROA) berguna menampilkan pengembalian aset terhadap net profit (Hery 2016: 106). ROA merupakan bagian penting dari informasi yang mewakili pendapatan bersih yang dihasilkan dari semua aset perusahaan. Perusahaan akan menghasilkan lebih banyak pendapatan jika semakin tinggi rasio ini. Karena minat yang meningkat dalam investasi modal, harga saham dapat naik sebagai akibat dari peningkatan permintaan saham.

Return on Equity (ROE) menampilkan kontribusi ekuitas terhadap laba bersih (Hery, 2016:107). ROE perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan telah mendapatkan profit dari penggunaan modal sendiri. Rasio ROE yang lebih tinggi akan mendorong investor untuk menanam modalnya di perusahaan karena juga menaikkan tingkat penjualan perusahaan yang berdampak pada *stock price*.

Net Profit Margin (NPM) dipergunakan dalam menentukan selisih diantara penjualan dan laba bersih. (Kasmir 2016:200). NPM merupakan tolok ukur penting bagi investor karena menunjukkan kinerja perusahaan dari sudut pandang manajemen. Kondisi fundamental suatu perusahaan umumnya semakin baik jika NPM-nya semakin tinggi.

Meningkatnya laba berarti bahwa deviden dan keuntungan modal didistribusikan kepada pemegang saham pada tingkat yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian memanfaatkan metode pengujian kuantitatif. Sampel dalam studi ini yaitu perusahaan *Property* dan *Real Estate* serta terdaftar di LQ 45 di BEI antara tahun 2018 dan 2021. Harga saham (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian, dan ROA (X1), ROE (X2), dan NPM (X3) merupakan variabel independen. Data dalam didapatkan berasal dari laporan keuangan yang data-datanya merupakan data tidak langsung yang diperoleh di BEI serta sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dan memperoleh 7 perusahaan Properti dan *Real Estate* yang termasuk indeks LQ45 berdasarkan kriteria ditentukan. Pengolahan data dilakukan dengan Aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan teknik uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengukuran terhadap valid tidaknya variabel dilakukan dalam penelitian. Instrumen penelitian (kuesioner) digunakan sebagai alat pengumpul data yang valid. Kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas indikator yang mengukur variabel laten. Hal ini disajikan dalam Tabel 2.

Hasil

Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas sebagai bentuk tindakan dalam menentukan data penelitian apakah berdistribusi normal atau terdapat hambatan yang mengganggu. Oleh karena itu, metode *Kolmogorov-Smirnov* merupakan digunakanlah uji statistik dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Dalam Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* terdapat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat sig. ≥ 0.05 , data terdistribusi secara teratur
- 2) Apabila tingkat sig. ≤ 0.05 , data tidak berdistribusi teratur

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	365.03234383
Most Extreme Differences	Absolute	0.101
	Positive	0.101
	Negative	-0.089
Test Statistic		0.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Pada tabel 1 ditunjukkan mengenai pengujian normalitas yang dihasilkan dengan menggunakan nilai signifikansinya $0,200 \geq 0,05$ dengan menjadikan sebuah data bisa dinyatakan model regresi dengan melakukan asumsi normalitas. Dengan hal tersebut menjadikan uji hipotesis bisa dilakukan lebih lanjut.

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas mempunyai tujuan guna mengetahui apakah dalam pengujian terdapat koneksi antar variabel independen. Jika variabel independen tidak berkorelasi, diindikasikan model regresi berhasil.

Tabel 2 Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.392	2.548
	ROE	0.390	2.564
	NPM	0.897	1.115

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel 2 nilai *tolerance* ROA senilai 0,392, ROE senilai 0,390 dan NPM senilai 0,897 hal ini tentu mengindikasikan besarnya nilai *tolerance* variabel $Y \geq 0,01$, serta nilai VIF ROA sebesar 2.548, ROE sebesar 2.564, dan NPM sebesar 1.115, hal ini juga mengindikasikan VIF ROA, ROE, dan NPM kurang dari 10. Jadi hasil *tolerance* $> 0,01$ dan VIF < 10 , sehingga diindikasikan ROA, ROE, dan NPM tidak ada gejala multikolineritas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi diaplikasikan untuk menilai apakah korelasi diantara residual dalam satu pengamatan dan data lainnya dalam model regresi sesuai dengan asumsi klasik autokorelasi atau menyimpang dengan asumsi klasik autokorelasi.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.322 ^a	0.104	-0.008	417.68018	0.461

Dilihat dari tabel 3 diketahui uji DW-Test (Durbin-Watson) senilai 0.461 untuk $n = 28$, $k = 4$, $dU = 1,7473$, $dL = 1,1044$, dan $4 - dU = 4 - 1,7473$. Maka dari itu karena $0 < d < dl$ maka dapat dinyatakan pada penelitian ini tidak adanya masasah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini model regresi berusaha agar bisa melihat perbedaan dalam residual dan varians. Homoskedastisitas adalah keadaan di mana varians antara residu dari pengamatan yang berbeda ditetapkan, sedangkan heteroskedastisitas adalah keadaan di mana varians bervariasi. Jika Nilai signifikansi $> 0,05$ diartikan bersih dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
ROA	0.632	Tanpa gejala Heteroskedastisitas
ROE	0.723	Tanpa gejala Heteroskedastisitas
NPM	0.519	Tanpa gejala Heteroskedastisitas

Dilihat dari tabel 4, ditunjukkan mengenai perolehan penilaian sig dalam keseluruhan variabel bebas $> 0,05$ dapat diartikan mengenai tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Dalam mendeskripsikan hubungan dan tingkat pengaruh yang terjadi pada variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Oleh karena itu untuk mendeskripsikan hal tersebut digunakan perhitungan dengan berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Tabel 5 Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	531.696	87.829	6.054	0.000
	ROA	30.221	48.541	0.385	0.539
	ROE	-10.342	22.673	-0.277	0.652
	NPM	2.497	2.758	0.222	0.374

Sesuai isi data yang terdapat dalam tabel 5 dihasilkan sebuah rumus regresi linier berganda dengan berupa:

$$Y = 531.696 + 30.221X_1 - 10.342X_2 + 2.497X_3$$

Dalam rumus tersebut, bisa dinyatakan dengan beberapa pernyataan dibawah ini:

- 1) Koefisien konstanta adalah 531.696 artinya bila variabel independnet sama dengan nol menjadikan harga saham adalah senilai 531.696
- 2) Nilai koefisien regresi ROA (X1) senilai 30.221. Akibatnya jika ROA naik 1 satuan dan variabel ROE dan NPM adalah tetap akan menyebabkan harga saham naik senilai 30.221.
- 3) Nilai koefisien regresi ROE (X2) senilai -10.342. Akibatnya jika ROE naik 1 satuan dan variabel ROA dan NPM adalah tetap akan menyebabkan harga saham turun sebesar - 10.342.
- 4) Nilai koefisien regresi NPM (X3) senilai 2.497. Akibatnya jika NPM naik 1 satuan dan variabel ROA dan ROE adalah tetap akan menyebabkan harga saham naik sebesar 2.497.

Uji T

Dalam pengujian ini diterapkan guna untuk mengukur adanya dampak secara individual antara variabel independen pada variabel dependen. Hasil dari signifikansi pada setiap t hitung atau membandingkan t hitung dengan t tabel dapat digunakan untuk pengujian ini.

Tabel 6 Uji Parsial T

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B			
1	(Constant)	531.696	6.054	0.000
	ROA	30.221	0.623	0.539
	ROE	-10.342	-0.456	0.652
	NPM	2.497	0.905	0.374

Adapun pengujian setiap variabel bebasnya pada variabel terikat dapat diamati pada tabel 6 di atas, sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung untuk ROA adalah 0,623, signifikansi 0,539, dan tabel 2,048. Seperti yang dapat diamati, bahwa nilai t hitung kurang dari nilai t tabelnya serta nilai signifikansinya melebihi $> 0,05$. Sehingga, Harga saham dipengaruhi secara tidak signifikan oleh ROA.
- 2) Diketahui t hitung untuk ROE adalah -0,456, signifikansi 0,652, dan tabel 2,048. Seperti yang dapat diamati bahwa nilai t hitung kurang dari nilai t tabelnya serta nilai signifikansinya melebihi $> 0,05$. Sehingga, Harga saham dipengaruhi secara tidak signifikan oleh ROE.
- 3) Nilai t hitung untuk NPM adalah 0,905, signifikansi 0,374, dan tabel 2,048. Seperti yang dapat diamati bahwa nilai t hitung kurang dari nilai t tabelnya serta nilai signifikansinya $> 0,05$. Sehingga, Harga saham dipengaruhi secara tidak signifikan oleh NPM.

Uji F

Pengujian ini diaplikasikan guna menghitung dampak simultan faktor-faktor bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk pengujian ini, hasil mengevaluasi relevansi setiap f_{hitung} atau hasilnya dapat dipastikan dengan melihat perbandingan dari besarnya f_{hitung} terhadap besarnya f_{tabel} .

Tabel 7 Uji Simultan F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484405.236	3	161468.412	0.926	0.444 ^b
	Residual	4186961.622	24	174456.734		
	Total	4671366.857	27			

Dalam pengujian F yang dihasilkan dengan besarnya nilai F_{tabel} 2,950 yang melebihi nilai f_{hitung} sebesar 0,926 terdapat dalam daerah penolakan H_0 , menjadikan menolak H_a lalu menerima H_0 , hal ini diindikasikan terhadap harga saham bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan oleh ROA, ROE, NPM.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis terakhir adalah Uji Koefisien Determinasi sebagai kegunaannya melakukan pengukuran mengenai kondisi kemampuan variabel bebas saat memberikan pengaruh dengan variabel terikat. Adapun hasil dari pengujian ini dalam penelitian dengan data di bawah:

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.322 ^a	0.104	-0.008	417.68018

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi 0.104. $K_d = 0.104 \times 100\% = 10,4\%$. Grafik tersebut menampilkan bahwa variabel harga saham (Y) dipengaruhi secara bersama-sama sebesar 10,4% oleh variabel ROA (X1), ROE (X2), dan NPM (X3). Persentase sisanya ($100\% - 10,4\% = 89,6\%$) merupakan variabel yang tidak teridentifikasi atau variabel lain dengan tidak dilakukan pengamatan pada studi yang dilaksanakan.

Pembahasan

Menurut hasil kajian uji t yang dilakukan didapatkan hasil bahwa harga saham perusahaan *Property & Real Estate* dipengaruhi secara tidak signifikan serta menunjukkan kearah positif oleh ROA. Terbukti dengan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} ($0.623 < 2,048$) diindikasikan menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa status ROA perusahaan tidak akan berdampak langsung pada harga saham. Walaupun hanya sebagian, ROA mempunyai pengaruh yang cukup baik terhadap nilai saham. Namun, pergerakan harga saham di pasar saham tidak terlalu terpengaruh oleh ROA sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di industri *Property & Real Estate*.

Berdasarkan pengujian t dihasilkan harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* dipengaruhi secara signifikan tetapi ke arah yang negatif oleh variabel ROE. Hal ini dibuktikan dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} ($-0,456 < -2,048$) diindikasikan menerima H_0 . Masalah ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai ROE industri ini tidak selalu memaksimalkan modal. Modal bisnis di industri ini sebagian besar diinvestasikan dalam proyek-proyek pembangunan bernilai tinggi dan dibiayai oleh utang yang mereka kumpulkan. Oleh karena itu, perhitungan ROE dalam penelitian ini tidak banyak berpengaruh, karena variabel lain yang tidak berhubungan dengan penelitian memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham.

Menurut data hasil pengujian t terdapat harga saham di perusahaan *Property & real Estate* dipengaruhi secara tidak signifikan dan ke arah yang positif oleh NPM. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} dan t_{tabel} ($0.905 < 2,048$) diindikasikan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . Sejak pandemi Covid-19, rendahnya daya beli masyarakat membuat investasi *real estate* menjadi sulit, sehingga sulit bagi investor untuk menjual aset *real estate* mereka dengan harga yang lebih tinggi. Selanjutnya, rasio NPM hanya menunjukkan penjualan bersih perusahaan; dikarenakan untuk melakukan penjualan diperlukan biaya yang tinggi, NPM mempunyai pengaruh yang kecil kepada harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah gagal mengelola operasi (penjualan) secara memadai. Akibatnya, kepercayaan investor terhadap *real estate* dan perusahaan *real estate* akan berkurang. Sehingga variabel NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengujian F-test yang dilakukan terdapat hasil yang menunjukkan mengenai harga saham perusahaan *Property & Real Estate* dipengaruhi secara tidak signifikan oleh ROA, ROE dan NPM. yang ditunjukkan oleh t_{hitung} dan t_{tabel} ($0,926 < 2,950$) diindikasikan bahwa H_0 diterima. Hasil penelitian ini bisa terjadi dari satu atau lebih variabel ROA, ROE, dan NPM tidak berpengaruh pada harga saham, artinya investor tidak menggunakan kinerja keuangan (fundamental) sebagai panduan saat mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, mereka menggunakan faktor eksternal sebagai panduan untuk berinvestasi disaham, seperti perubahan tingkat tabungan dan deposito, fluktuasi nilai tukar mata uang, inflasi, dan undang-undang ekonomi lainnya serta deregulasi yang diberlakukan oleh pemerintah.

SIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan penganalisisan data pada pembahasan dalam disimpulkan yaitu:

- 1) ROA tidak secara signifikan mendongkrak harga saham, menurut analisis yang telah dilakukan. Hal ini disebabkan nilai koefisien signifikansi hasil uji hipotesis $\geq 0,05$ yaitu $0,539 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan kepada harga saham di perusahaan *Property & Real Estate* LQ45 di BEI periode 2018-2021.
- 2) Temuan analisis menunjukkan bahwa ROE memiliki sedikit atau tidak berdampak pada harga saham. Hal ini disebabkan nilai koefisien signifikan t hasil uji hipotesis $\geq 0,05$ yaitu $0,652 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan ROE berpengaruh negatif namun tidak signifikan kepada harga saham di perusahaan *Property & Real Estate*. harga perusahaan LQ45 di BEI periode 2018-2021.
- 3) Temuan analisis menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena H_0 diterima karena nilai koefisien signifikan t temuan uji hipotesis $> 0,05$ yaitu $0,374 > 0,05$. Untuk tahun 2018 hingga 2021, NPM tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham Perusahaan *Properti & Real Estate* LQ45 di BEI.
- 4) Berdasarkan hasil uji hipotesis, secara statistik tidak terdapat korelasi yang signifikan antara ROA, ROE, dan NPM dengan harga saham. Hal ini karena H_0 diterima dan H_a ditolak, serta ROA, ROE, dan NPM tak berpengaruh besar kepada harga saham yang ditunjukkan dengan nilai koefisien signifikan f pada hasil uji hipotesis lebih dari 0,05 atau $0,444 > 0,05$ di BEI untuk tahun 2018-2021 dalam perusahaan *Property & Real Estate* di LQ45.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransisca, L. Y., & Khuzaini, K, 2021, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 10, no. 4.
- Ghozali, I, 2018, 'Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25'. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery, 2016, 'Analisis Laporan Keuangan', Jakarta, Grasindo.
- Hikmah, H, 2018, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI', *SEIKO: Journal of Management & Business*, vol 2, no. 1, pp. 56-72.
- Humada, E. H. H, 2022, 'Pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan real estate di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Suanan Ampel Surabaya.
- Indrayani, dkk. 2020. 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan devident payout ratio terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018', *Ekonomi: Journal of Economics and Business*, vol. 4, no. 1, pp. 216-219.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Maulidia, L., & Asyik, N. F. 2020. 'Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, vol. 9, no. 2.
- Mentari, P, 2017, 'Analisis Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, L. P, 2017, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 16, no 2.
- Sambelay, J. J., Van Rate, P., & Baramuli, D. N, 2017, 'Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 5, no. 2.
- Setyorini, S., Minarsih, M. M., & Haryono, A. T, 2016, 'Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015)', *Journal of Management*, vol. 2, no. 2.
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M, 2021, 'The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia', *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 8, no. 3, pp. 885-894.
- Sugiyono, 2018, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)". Bandung, CV Alfabeta.
- Suhendar, I. A, 2021, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, vol. 1, no. 2, pp. 164-174.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K, 2015, 'Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 3, no. 3.

- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N, 2020, 'Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham', *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, vol. 4, no. 1, pp. 15-33.
- Zaimsyah, A. M, 2019, 'Analisis fundamental terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-201', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 113-119.